

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang Standar Operasional Prosedur Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) oleh Bendahara penerimaan Pada Dinas Perhubungan Kota Padang, selain itu untuk memberi bekal mahasiswa untuk kedepan dan meningkatkan generasi yang lebih baik. Berdasarkan hasil penyusunan Tugas Akhir, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dinas Perhubungan Kota Padang menerima Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang bersumber dari 5 (lima) retribusi yaitu, Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor, Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum, Retribusi Mobil Derek, Retribusi Izin Trayek, Retribusi Tempat Khusus Parkir yang dikelola oleh Bendahara Penerimaan.
2. Prosedur Penerimaan Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Perhubungan Kota Padang dilakukan menggunakan 2 (dua) cara yaitu penerimaan secara tunai dan penerimaan secara transfer menggunakan rekening penampung

yang digunakan oleh bendahara penerimaan yang mengelola keuangan khususnya penerimaan.

3. Dokumen yang digunakan dalam prosedur Pendapatan Asli daerah pada Dinas Perhubungan Kota Padang yaitu Bend 26a (kwitansi dengan rincian penerimaan), Surat Tanda Setor (STS), dan Surat Tanda Bukti Pembayaran. Catatan yang digunakan adalah Buku Rekapitulasi Penerimaan Harian.
4. Pertanggungjawaban Bendahara Penerimaan berpedoman pada Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang pedoman teknis pengelolaan keuangan daerah. Bendahara Penerimaan Bertanggung jawab secara Administratif dan Fungsional.
5. Kendala yang dihadapi oleh bendahara penerimaan yaitu transaksi menggunakan elektronik, selisih angka dalam membuat pembukuan, kemampuan dalam menggunakan aplikasi yang disarankan pemerintah untuk mengelola keuangan, dan kesalahan dalam menginput nominal setoran pada sistem SIPKD dan SIPD. Kendala tersebut dapat diatasi dengan cara meningkatkan kinerja bendahara penerimaan dalam melaksanakan anggaran dan pengelolaan keuangan agar dapat mencapai tujuan.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada Dinas Perhubungan Kota Padang berdasarkan pengamatan penulis adalah:

1. Sebaiknya dalam membuat pembukuan, Bendahara Penerimaan bekerja secara berhati-hati dan teliti agar menghindari selisih angka dalam

pembukuan, dimana hasil pembukuan tersebut berdampak kepada anggaran yang diterima oleh Dinas Perhubungan Kota Padang.

2. Sebaiknya Dinas Perhubungan Kota Padang melakukan kegiatan pembekalan penggunaan Sistem SIPKD dan SIPD kepada seluruh pegawai keuangan untuk menunjang kegiatan dalam mengelola keuangan.
3. Dinas Perhubungan Kota Padang diharapkan lebih maju lagi dan bekerja sama dalam melaksanakan program peningkatan pelayanan khususnya dalam keuangan dalam lingkungan kerja.

